

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM MANAKIB SITI
KHADIJAH DI MAJELIS RAUDHATUL GHANNA AN-
NABAWIYAH KANDANGAN**

SKRIPSI

Oleh:

ISNANIAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2022

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM MANAKIB SITI
KHADIJAH DI MAJELIS RAUDHATUL GHANNA AN-
NABA WIYAH KANDANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH:

**ISNANIAH
NIM. 1601422194**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bersedia bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaniah
NIM : 1601422194
Tempat dan Tanggal Lahir : Taniran-Selatan, 22 Agustus 1996
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Pembacaan Surah *Yâsin* dalam *Manakib* Siti Khadijah di Majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* Kandangan“ adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 3 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan,



ISNANIAH
NIM. 1601422194

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM MANAKIB SITI KHADIJAH
DIMAJELIS RAUDHATUL GHANNA AN-NABAWIYAH KANDANGAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Isnaniah

NIM. 1601422194

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Dr. Saifuddin, M.Ag
NIP. 19710821 199703 1 003

Pembimbing II

H. Muhammad Arabiy, M.A
NIP. 198608012 01503 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

H. Muhammad Arabiy, M.A
NIP. 198608012 01503 1 003
Tanggal, 14 Juli 2022

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM *MANAKIB* SITI KHADIJAH DIMAJELIS *RAUDHATUL GHANNA AN-NABAWIYAH* KANDANGAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

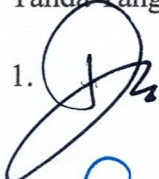

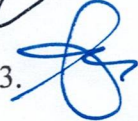
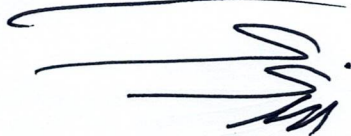

Isnaniah

NIM. 1601422194

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Rabu, Tanggal 02 November 2022



Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. (Ketua)	1. 
2. Bashori, M. Ag. (Anggota)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M. Ag. (Anggota)	3. 
4. H. Muhammad Arabiy, M. A. (Anggota)	4. 
5. H. Hanafi, M. A. (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.
NIP. 19781227 200312 1 002

ABSTRAK

Isnaniah, 1601422194. *Pembacaan Surah Yâsin Dalam manakib Siti Khadijah di majelis Raudhatul Ghanna An-Nabawwiyah Kandangan.* Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2022, Pembimbing: (1) Dr.Saifuddin, M, Ag (2)H Muhammad Arabiy, M.A.

Kata Kunci: Surah *Yâsin*, *Manakib* Siti Khadijah, Siti Khadijah

Surah *Yâsin* merupakan salah satu surah paling populer dalam al-Qur'an, surah yang paling dikenal dan sering dibaca di masyarakat Indonesia saat mengisi kegiatan keagamaan, surah ini juga dibaca di banyak majelis. Ada yang menjadikannya sebagai pembuka pengajian, ada juga yang menjadikannya sebagai dzikir, dan juga sebagai acara inti yang biasa disebut sebagai *Yâsinan*, atau sebatas kebiasaan individu yang dibaca rutin setiap hari. salah satu majelis yang rutin melakukan pembacaan surah *Yâsin* adalah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah* sebagai pembuka dan memulai pembacaan *manakib* Siti Khadijah

Pembahasan dari penelitian ini fokusnya adalah terkait dengan proses pelaksanaan pembacaan surah *Yâsin* dalam kegiatan *manakib* Siti Khadijah, dan kemudian apa tujuan dan manfaat dari pelaksanaan pembacaan *Yâsin* dalam kegiatan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan analisis deskriptif, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah para jama'ah majelis *Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah*, Kandangan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yaitu dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan, dan yang selanjutnya adalah melakukan wawancara terhadap beberapa jama'ah yang menjadi informan penting dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis data yaitu pembacaan surah *Yâsin* dalam *manakib* Siti Khadijah dilakukan setiap satu bulan sekali, kegiatan inti meliputi pembacaan surah *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah serta dzikir bersama dengan harapan dapat meneladani kepribadian Siti Khadijah dan di akhirat kelak dapat berkumpul bersama dengan Siti Khadijah. Para jama'ah yang hadir juga meyakini dengan mengikuti pembacaan *Yâsin* dan *manakib* Siti Khadijah ini dilancarkan rezeki dan dilunaskan hutang piutangnya. Secara Qur'ani pembacaan surah *Yâsin* sebelum membaca *manakib* Siti Khadijah merupakan kegiatan yang bernilai ibadah, karena dalam kegiatannya dilakukan untuk membaca al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pembacaan Surah *Yâsin* dalam *Manakib Siti Khadijah di Majelis Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah Kandangan*”**. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Mujiburrahman, M A selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
3. Bapak H. Muhammad Arabiy, M. A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Riza Saputra, M A selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan bantuan selama penulisan skripsi berlangsung.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M. Ag selaku dosen penasehat akademik serta dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, dan bantuan sejak awal perkuliahan hingga selesai
5. Bapak H. Muhammad Arabiy, M. A selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan dukungan, arahan dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Pengajar Ilmu al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingannya selama masa perkuliahan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf.
8. Kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf.

9. Kepala administrasi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta staf.
10. Kedua orang tua dan keluarga atas doa serta dukungannya kepada penulis
11. Semua teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan tenaga, pikiran, semangat dan doa.
12. Para responden dan semua pihak yang telah membantu proses penelitian.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Banjarmasin, 22 Agustus 2022



Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah
اِ	I	Kasrah
اُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ	Ai	a dan i
اوّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
يِ	Î	i dengan topi di atas
وِ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصُّرُورَة), tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari. Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penulisan.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Keutamaan Surah <i>Yâsin</i>	18
B. Metode <i>Living Qur'an</i>	21
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Sejarah Singkat Majelis <i>Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah</i>	27
C. Biografi Pendiri Majelis <i>Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah</i>	28
D. Sejarah Singkat Pembacaan Surah <i>Yâsin</i> dalam <i>Manakib Siti Khadijah</i> ...	31
E. Program Kegiatan Majelis <i>Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah</i>	32
F. Tujuan Mengikuti Kegiatan Majelis <i>Raudhatul Ghanna An-Nabawiyah</i> ..	33

BAB IV PRAKTIK PEMBACAAN SURAH YÂSIN DALAM MANAKIB	
SITI KHADIJAH	37
A. Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Surah <i>Yâsin</i> dalam <i>Manakib</i> Siti Khadijah	37
B. Tujuan Mengikuti Pembacaan Surah <i>Yâsin</i> dalam <i>Manakib</i> Siti Khadijah	46
C. Manfaat Pembacaan Surah <i>Yâsin</i> dalam <i>Manakib</i> Siti Khadijah.....	49
D. Analisis Kegiatan Pembacaan Surah <i>Yâsin</i> dalam <i>Manakib</i> Siti Khadijah	54
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
Pedoman Wawancara	65
RIWAYAT HIDUP	66
Lampiran-Lampiran.....	67